

HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA PROGRAM IIS DI SMA N KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR

RELATION BETWEEN STUDY FACILITY AT HOME STUDY AND STUDYING MOTIVATION AND THE GEOGRAPHY STUDY RESULT STUDENTS OF IIS PROGRAM IN STATE HIGH SCHOOL KARANGPANDAN KARANGANYAR REGENCY

Oleh Wulansuci Na'imatussholihah, Jurusan Pendidikan Geografi, FIS, UNY,
Email: wulansucin44@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dengan hasil belajar, (2) ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi, (3) ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitiannya yaitu kelas X IIS dan XI IIS SMA Negeri Karangpandan. Sampel penelitian ini yakni siswa X IIS 4, X IIS 5, XI IIS 1, XI IIS 2 dengan jumlah 145 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dengan r hitung = 0,549 dengan $p = 0,000$ yang berarti signifikan, (2) semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula hasil belajar siswa, dengan r hitung = 0,598 dengan $p = 0,000$ yang berarti signifikan, (3) Fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 50,1%. Sedangkan 49,4% hasil belajar dikontribusikan oleh aspek-aspek lain yang tidak diteliti. Dengan demikian fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa memiliki kontribusi yang tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci : fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar, hasil belajar geografi.

ABSTRACT

This research was aimed to find out: (1) whether there was a relation between the studying facility at home and the study result or not, (2) whether there was a relation between the studying motivation and the geography study result or not, (3) whether there was a relation between facilities and motivation in studying and the geography study result or not.

This research was a quantitative research by using a correlation research method. The population of the research was the students of grade X and XI IIS of SMA Negeri Karangpandan. The sample were student of class X IIS 4, X IIS 5, XI IIS 1, XI IIS 2 the total of 145 students. The results of the research showed that: (1) the more complete the facility had by the students, the better result they would get, which was proven by $r = 0,549$ and $p = 0,000$ which meant that they were significant, (2) the higher motivation the students had, the better result they would get, with $r = 0,598$ and $p = 0,000$ which showed that they were significant, and (3) the facility along with motivation contributed to the students' study result with 50,1%. Meanwhile, the other 49,9% of students' study result was contributed by other aspects which were not concerned in this research. In conclusion, the facility and motivation in studying had a big contribution to influence the students' study results.

Keywords: studying facility at home, studying motivation, geography study result

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Seperti tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat alam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar., baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah lain tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik (Sardiman 2011: 19).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa

setelah melalui proses belajar. Hasil belajar mencakup ranah spiritual, sosial, kognitif dan keterampilan. Namun antara setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda. Ada yang mendapatkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya. Proses dalam satuan pendidikan individu dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah fasilitas belajar, fasilitas belajar terdapat dua macam yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah sedangkan faktor internal adalah motivasi belajar siswa.

Domingues, Betty dan Joe Domingues (1991: 11) menjelaskan bahwa “*The selection and arrangement of learning areas and equipment are important factors that influence children's behavior and development*”. Pemilihan dan penyusunan area belajar dan kelengkapan belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi kebiasaan dan perkembangan anak. Fasilitas belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang

berkualitas. Menurut Sardiman (2011: 40) seseorang dikatakan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukkan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun, dalam pencapaian hasil belajar yang baikmasih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang di dapat belum optimal. SMA Negeri Karangpandan merupakan sekolah negeri satu satunya di Kecamatan Karangpandan. SMA Negeri Karangpandan memiliki tiga program kelas di setiap angkatan yakni Imersi, MIA dan IIS. Menurut informasi dari guru-guru di SMA Negeri Karangpandan dari sekian banyaknya siswa tersebut, siswa-siswa di SMA Negeri Karangpandan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, hal tersebut menentukan fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa beragam dan masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak semangat dalam

menerima pelajaran di kelas. Siswa juga belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajar pun belum memuaskan karena masih banyak nilai yang dibawah KKM yaitu 78 dilihat dari hasil ulangan siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Rata-rata nilai kelas pada saat observasi di bawah nilai KKM yakni X IIS 3 dengan rata-rata 72, XI IIS 4 dengan rata-rata kelas 75 dan kelas XII IIS 5 dengan nilai rata-rata kelas 76. Dengan keadaan seperti itu peneliti tertarik untuk meneliti SMA N Karangpandan dengan judul : "Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Program IIS di SMA Negeri Karangpandan

METODE PENELITIAN

Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, berdasarkan penggolongan populasi di atas maka termasuk populasi yang terhingga yaitu populasi yang memiliki elemen atau unsur dengan jumlah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS dan XI IPS di SMA Negeri Karangpandan yang berjumlah 360 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu sampel diambil secara acak yang terdapat kelas X IPS 4, X IPS 5, XI IPS 1, XI IPS 2 dengan jumlah sampel 145 siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu tingkat satuan pendidikan yakni SMA Negeri Karangpandan dengan alamat Desa Blora Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dilakukan pada tanggal 15-26 Mei 2017.

Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan memiliki tiga variabel yang akan dikorelasikan yakni :

X_1 = Fasilitas Belajar Di Rumah

X_2 = Motivasi Belajar Geografi

Y = Hasil Belajar Geografi

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain observasi, angket dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen di gunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Belajar Dirumah dan variabel Motivasi Belajar. Instrumen penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dionsultasikan pendapat ahli (*expert judgement*) dan SPSS versi 23 *for windows*. Uji realibitas dilakukan dengan menggunakan teknik konstitensi internal karena pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronboach* karena skor butirnya bukan 1 atau 0, tetapi skala bertingkat (*rating scale*). Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 *for Windows*.

Metode Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan

menggunakan program SPSS versi 23 *for windows*. Apabila dalam Pengujian Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau dapat ditulis $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan Anova dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*. Digunakan *Deviation from Linearity*, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ berarti tidak linear. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ berarti linier, digunakan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi probabilitasnya ($p > 0,05$), dan populasi tidak berdistribusi normal apabila $p < \text{signifikansi } \alpha = 0,05$.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Angket Fasilitas Belajar di Rumah	0,877	0,425	Normal
Angket Motivasi Belajar	0,826	0,502	Normal
Hasil Belajar	1,293	0,071	Normal

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan p pada masing-masing kelas lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data-data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik

Uji Linearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikatnya terdapat hubungan linear. Menggunakan *Deviation from Linearity*. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ berarti tidak linier. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ berarti linier. Digunakan tingkat kepercayaan 95%.

- 1) Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Fasilitas Belajar Di Rumah

Tingkat signifikansi (α) = 100%
 tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5%
 = 0,05. $F_{hitung} = 0,575$ dan $sig = 0,870$,
 $sig > \alpha$ ($0,870 > 0,05$) berarti data motivasi belajar siswa linier terhadap data fasilitas belajar di rumah siswa.

2) Uji Linearitas Hasil terhadap Fasilitas Belajar Di Rumah

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. F hitung = 0,815 dan sig = 0,644. Sig > α (0,644 > 0,05) berarti data hasil belajar siswa linier terhadap data fasilitas belajar di rumah.

3) Uji Linearitas Hasil Belajar terhadap Motivasi Belajar

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. F hitung = 1,028 dan sig = 0,439. Sig > α (0,439 > 0,05) berarti data hasil belajar siswa linier terhadap data motivasi belajar siswa.

Uji Regresi Ganda

$R^2 = 0,501$ berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%. Ada variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.494	13.06524
Predictors: (Constant), fasilitas, motivasi				

Jika F hitung > F tabel atau sig < α berarti signifikan. Jika F hitun < F tabel atau sig > α berarti tidak signifikan.

Digunakan tingkat kepercayaan 95%. Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05. F hitung = 71,415 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

B. Data Hasil Penelitian

a. Fasilitas belajar

Nilai t hitung = 6,401 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi 2,707 berarti semakin banyak siswa memiliki fasilitas belajar di rumah maka hasil belajar siswa akan semakin baik, semakin sedikit siswa memiliki fasilitas belajar di rumah maka hasil belajar siswa akan semakin rendah.

b. Motivasi belajar

Nilai t hitung = 7,540 dan sig = 0,000. Sig < α (0,000 < 0,05) berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi 1,145 berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin baik, semakin rendah motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik.

Hasil Hipotesis Penelitian

1) Hipotesis 1

Adanya hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa, r hitung = 0,549 dan $\text{sig} = 0,000$. $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian r hitung = 0,549 positif berarti semakin baik fasilitas belajar di rumah maka hasil belajar siswa akan semakin baik, semakin tidak baik fasilitas belajar di rumah maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik.

2) Hipotesis 2

Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, r hitung = 0,598 dan $\text{sig} = 0,000$. $\text{Sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) berarti ada H_0 ditolak dan H_a diterima, hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian r hitung = 0,598 berarti semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tidak baik.

3) Hipotesis 3

Adanya hubungan antara fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hasilnya $R^2 = 0,501$ berarti fasilitas belajar dan

motivasi belajar siswa secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,1%. Ada variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 49,9%.

Hubungan yang paling kuat adalah antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan r hitung paling tinggi 0,598, kemudian antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa dengan r hitung 0,549, dan antara fasilitas belajar di rumah dengan motivasi belajar siswa dengan r hitung 0,317.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dengan r hitung = 0,549 dengan $p = 0,000$ yang berarti signifikan.
2. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula hasil belajar siswa, dengan r hitung = 0,598 dengan $p = 0,000$ yang berarti signifikan.
3. Fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar siswa secara

bersama-sama memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 50.1%. Sedangkan 49,4% hasil belajar dikontribusikan oleh aspek-aspek lain yang tidak diteliti. Dengan demikian fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa memiliki kontribusi yang tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Geografi

Sebaiknya guru mata pelajaran geografi pandai-pandai dalam memberikan dorongan terhadap siswa agar siswa semakin termotivasi untuk belajar mata pelajaran geografi. Adapun dengan cara mengembangkan proses belajar mengajar dengan semenyenangkan mungkin atau tidak monoton sehingga siswa lebih senang dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran geografi, hal itu dapat memacu siswa untuk belajar geografi lebih rajin lagi, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua mengupayakan fasilitas belajar di rumah yang lengkap kepada anak,

orangtua harus memperhatikan ruangan belajar, maupun sarana belajar lainnya sehingga anak tidak kesulitan untuk proses belajar. Orangtua sebaiknya juga pandai-pandai memberikan motivasi kepada anak supaya semangat anak untuk belajar tinggi guna meningkatkan hasil belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI)*.
- Domingues, Betty dan Joe Domingues. 1991. *Building Blocks: Foundation For Learning For Young Blind and Visually Impaired Children*. New York: Amerikan Foundation For The Blind
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Ridwan dan Akdon. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.